

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Padang merupakan Ibukota dari provinsi Sumatera Barat dengan luasan mencapai 694,96 km². Berdasarkan dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang tahun 2016, kota ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 902.413 jiwa. Sebagai kota berkembang, kota Padang mengalami perkembangan dalam bidang pariwisata, olahraga, seni dan budaya. Pada saat ini kota Padang unggul disektor pendidikan, jasa, dan pariwisata. Untuk itu segala usaha dan upaya dilakukan oleh pemerintah kota Padang memajukan sektor diatas, salah satunya pariwisata.

Kawasan wisata Pantai Air Manis Padang merupakan salah satu pantai yang menjadi ikon dari pantai-pantai yang ada di kota Padang. Hal ini dikarenakan Pantai Air Manis merupakan salah satu pantai yang ditingkatkan oleh Pemerintah Kota Padang. Untuk hal ini, sangat diperlukan dukungan sarana dan prasarana transportasi pariwisata. Pemerintah Kota Padang kini berupaya untuk mempermudah akses transportasi menuju ke lokasi wisata.

Dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 35 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, angkutan wisata merupakan angkutan dengan menggunakan mobil bus umum yang dilengkapi dengan tanda-tanda khusus untuk keperluan pariwisata atau keperluan lain di luar pelayanan angkutan dalam trayek. Setiap angkutan umum bus pariwisata memiliki standar-standar dalam pengoperasiannya. Angkutan umum bus pariwisata juga harus memiliki aspek keselamatan. Menurut Peraturan Menteri

Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 108 Tahun 2017, pada pasal 1 ayat 17 berisi angkutan orang untuk keperluan pariwisata adalah angkutan dengan menggunakan mobil penumpang umum dan mobil bus umum yang dilengkapi dengan tanda khusus untuk keperluan wisata serta memiliki tujuan tempat wisata. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009, Keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan dan/atau lingkungan.

Didalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 35 tahun 2003 terdapat kriteria mobil bus yang dioperasikan untuk keperluan wisata, yaitu :

- a. Dilengkapi label dan stiker yang bertuliskan “PARIWISATA” yang dilekatkan secara permanen pada kaca depan kiri dan kaca belakang kanan mobil bus.
- b. Dilengkapi logo perusahaan, nama perusahaan dan nomor urut kendaraan yang dilekatkan secara permanen pada dinding kiri dan kanan mobil bus.
- c. Dilengkapi tulisan “ANGKUTAN PARIWISATA” yang dilakukan secara permanen pada dinding kiri dan kanan mobil bus.

Pemerintah Kota Padang menyediakan prasarana transportasi wisata berupa bus wisata. Bus wisata yang disediakan oleh Pemerintah Kota Padang diberikan secara gratis untuk wisatawan yang ingin mengunjungi lokasi pariwisata yang ada di Kota Padang. Bus wisata gratis ini telah melakukan uji coba pada Sabtu, 10 Maret 2018. Bus wisata gratis ini beroperasi setiap hari Sabtu dan Minggu dan dihari libur nasional yang

dimulai pukul 07.00 WIB sebanyak dua kali putaran, lalu dilanjutkan pada pukul 14.00 WIB sebanyak tiga kali putaran. *Body bus full branding* bertuliskan 'City Tour Padang Raun-Raun Kaliliang Padang' yang akan digunakan saat *launching* resmi yaitu pada akhir maret. Ini merupakan salah satu bentuk peningkatan prasarana oleh Pemerintah Kota Padang.



Gambar 1.1 Bus City Tour Padang

Peningkatan prasarana pariwisata di kawasan wisata Pantai Air Manis dimaksudkan untuk meningkatkan kepuasan dan keselamatan wisatawan yang akan berkunjung ke lokasi wisata. Dalam penelitian ini akan dilakukan tinjauan prasarana peroperasional bus City Tour Padang berdasarkan hasil kuesioner yang telah diberikan kepada responden. Karena bus wisata City Tour Padang ini baru mulai beroperasi sehingga banyak diperlukan hal-hal apa saja yang berpengaruh terhadap kepuasan dan keselamatan dari prasarana operasional bus tersebut.

Untuk membandingkan antara kondisi yang ada dilapangan yang diamati oleh peneliti dengan *Standard Operating Procedure (SOP)*, digunakan metode *Gap Analysis*. Metode ini merupakan alat evaluasi

yang meniti beratkan kepada kesenjangan kinerja perusahaan saat ini dengan kinerja yang sudah ditargetkan sebelumnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik responden bus City Tour Padang.
2. Mengetahui tingkat kepuasan responden dari bus City Tour Padang.
3. Mengetahui tingkat keselamatan responden dari bus City Tour Padang.
4. Membandingkan prasarana bus pariwisata yang diamati secara langsung oleh peneliti dengan *Standard Operating Procedure* (SOP).

1.2.2 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam meninjau kepuasan dan keselamatan dari prasarana bus pariwisata. Kemudian dapat mengetahui perbedaan prasarana pada bus wisata City Tour Padang dengan *Standard Operating Procedure* (SOP).

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Angkutan umum yang diteliti adalah bus City Tour Padang.

2. Pengambilan data hanya dilakukan di hari sabtu, minggu, dan hari libur nasional sesuai dengan jadwal operasional bus.
3. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan wawancara dengan penumpang bus City Tour.
4. Kondisi bus City Tour Padang masih baru dan baru beroperasi selama 1 bulan.
5. Rute yang ditinjau LPC Menara, Tugu Gempa, Klenteng, Simpang Nipah, Gunung Padang, Pantai Air Manis, Pantai Padang , Mesjid Raya Sumbar.
6. Responden pada penelitian ini dibatasi pada usia ≥ 15 tahun baik pria maupun wanita.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah:

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, tujuan dan manfaat, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini secara umum membahas dasar-dasar standar dan peraturan yang digunakan dalam metode *Gap Analysis*.

BAB III

METODOLOGI

Pada bab ini berikan tentang metode penelitian yang digunakan, metode

pengumpulan data, subjek penelitian dan prosedur penelitian yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang teknik pelaksanaan dan pengumpulan data penjelasan hasil survey yang dilaksanakan di lapangan.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil analisis data.

